

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bumitama Gunajaya Agro (BGA) merupakan perusahaan minyak kelapa sawit Indonesia yang didirikan pada tahun 1996. Perusahaan ini merupakan anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil dan perusahaan induk dari Bumitama Agri Ltd. Bumitama Gunajaya Agro memiliki 15 persen saham di Agro Sejahtera Manunggal, Windu Nabatindo Sejahtera, Bumitama Gunajaya Abadi, dan Windu Nabatindo Abadi. Perusahaan ini juga pernah bekerja sama dengan IOI *Group* yang merupakan perusahaan asal Malaysia [3].

PT. Bumitama Gunajaya Agro (Bumitama Gunajaya Agri Ltd) adalah salah satu produsen minyak sawit terkemuka dengan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Perusahaan ini terdaftar pada Bursa Singapura sejak 2012. Kegiatan bisnis utama dalam perusahaan ini adalah membudidayakan pohon kelapa sawit, serta memanen dan mengolah tandan buah sawit segar (TBS) menjadi PO (*Palm Oil*) dan PK (*Palm Kernel*) yang dijual ke kilang di Indonesia [4].

PT. Bumitama Gunajaya Agro sendiri adalah suatu kelompok perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit (*CPO/Coconut Palm Oil*). Saat ini, Bumitama Gunajaya Agro *Group* beroperasi di empat provinsi yaitu Jakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Riau. Unit usaha Bumitama Gunajaya Agro *Group* terdiri dari 68 perkebunan kelapa sawit (*Estates*) seluas 186.246 Ha (*Planted Area*) dan 15 pabrik kelapa sawit (*Mills*) dengan total kapasitas 925 ton/jam [5].

Bumitama Gunajaya Agro *Group* bukan sekadar membangun sebuah perkebunan, melainkan membangun masyarakat perkebunan di Indonesia, bersama dengan para petani kelapa sawit yang merupakan mitra usaha. Visi dan misi perusahaan diyakini dapat dicapai apabila didukung oleh Sumber Daya Manusia yang unggul (*Excellent*). Bumitama Gunajaya Group juga berkomitmen untuk mewujudkan *Sustainable Palm Oil* [6].

Komitmen Bumitama Gunajaya Agro *Group* tidak sekadar membangun perkebunan, tapi membangun masyarakat perkebunan di Indonesia, bersama dengan mitra usaha para petani kelapa sawit. Untuk tujuan ini, Bumitama Gunajaya Agro *Group* senantiasa melakukan kegiatan *innovation, continuous improvement,*

dan menerapkan *Sustainable Palm Oil*. Dengan cara ini, diharapkan dapat memberikan produk minyak kelapa sawit yang berkualitas bagi pelanggan, harmonisasi dengan masyarakat sekitar dan yang paling penting adalah berkontribusi bagi pembangunan negara Indonesia [6].

Bumitama Gunajaya Agro sekarang mengelola hampir 190 ribu hektar perkebunan kelapa sawit di Indonesia, dengan hampir 30 persen didedikasikan untuk petani kecil, dan mengoperasikan total 15 pabrik dengan kapasitas pemrosesan 6,4 juta metrik ton per tahunnya. Dengan usia rata-rata hampir 11,6 tahun pada akhir tahun 2021, BGA siap untuk mempertahankan pertumbuhan volume produksi di tahun-tahun mendatang [5].

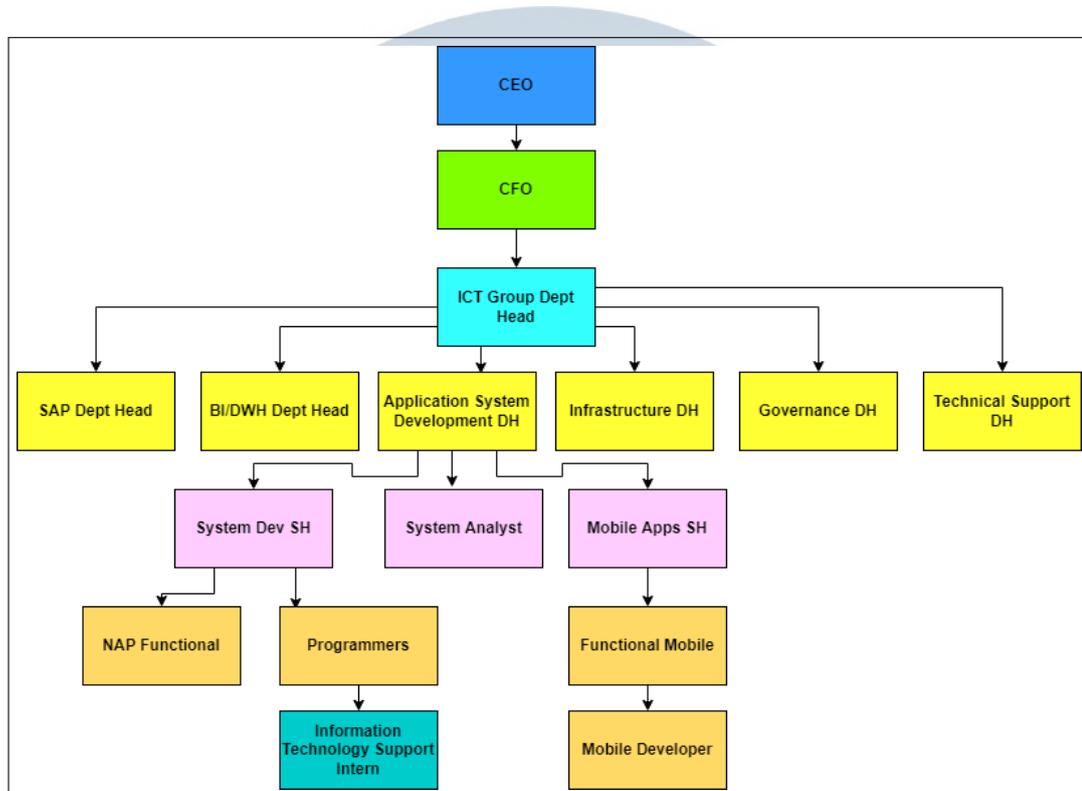
Bumitama Gunajaya Agro memiliki motto yaitu *Excellence Through Discipline* yang memandu perusahaan ini sepanjang perusahaan ini berjalan, sambil mendedikasikan visi, misi, dan nilai-nilai budaya yang ada. BGA mencari pembangunan berkelanjutan dengan memperkenalkan teknologi inovatif seperti drone atau aplikasi ponsel ke dalam operasi kebun dan dengan terus menerus meninjau dan membandingkan kinerja BGA dengan salah satu industri besar yang lain. BGA selalu memperhatikan kesejahteraan kunci elemen di sekitar operasional kebun perusahaan, entah itu karyawan, komunitas lokal, atau keanekaragaman hayati dan sumber daya alam Indonesia yang unik [3].

BGA Group secara konsisten tetap berada di jalur untuk mencapai hasil dan tingkat ekstraksi yang lebih tinggi dengan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, teknologi, dan praktik terbaik dalam budidaya kelapa sawit. Upaya ini telah menjadikan perusahaan ini menjadi salah satu produsen yang paling efisien di industri saat ini, dengan hasil CPO (*Coconut Palm Oil*) 4,2 ton per ha pada tahun 2021 [3].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh PT. Bumitama Gunajaya Agro adalah menjadi produsen CPO terkemuka melalui perbaikan yang berkelanjutan, yang berfokus pada produktivitas, efisiensi biaya, praktek-praktek yang lestari dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan misi dari perusahaan ini adalah meningkatkan nilai pemegang saham, meningkatkan kualitas hidup karyawan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan lingkungan [3].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur organisasi PT Bumitama Gunajaya Agro [1]

Berdasarkan Gambar 2.2, PT. Bumitama Gunajaya Agro memiliki struktur organisasi perusahaan dimana posisi tertinggi dipegang oleh Bapak Lim Gunawan Hariyanto sebagai CEO (*Chief Executive Officer*), yang bertugas dalam mengambil keputusan besar terkait dengan perusahaan, mengelola operasional dan sumber daya perusahaan. CEO sekaligus juga berperan utama dalam memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan perusahaan dan meneliti serta menganalisis *future plan* perusahaan [1].

Lalu ada *Chief Financial Officer* yang berperan membantu CEO dalam mengawasi semua operasi keuangan organisasi, termasuk akuntansi, pelaporan keuangan, pajak, kontrol bisnis, dan perbendaharaan. Secara garis besar, CFO membantu dalam mengelola semua aspek masalah dalam keuangan dan pengambilan keputusan [1].

Kemudian, di bawah CFO, ada *ICT Group Dept Head* yang berperan dalam mengawasi pengelolaan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam bidang ICT, men-

gawasi pengelolaan pelaksanaan proyek, lalu melakukan koordinasi pekerjaan harian, mengecek status kegiatan pelaksanaan proyek, dan melakukan pengecekan setiap *department head* yang bertugas dalam *group* ICT. Lalu, dibawah *ICT Group Dept Head*, ada *SAP Dept Head* yang bertugas untuk mengatur kegiatan proyek yang berhubungan dengan sistem SAP mulai dari pengembangan SAP, penambahan fitur, serta perbaikan fitur yang ada pada sistem SAP [1].

Lalu, di bawah *ICT Group Dept Head* lagi ada *BI/DWH Dept Head*, yang bertugas dalam mengkoordinasikan anggotanya dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan *Business Intelligence* dan *Data Warehouse*. *Business Intelligence* sendiri tugasnya adalah menganalisis data dan mengubahnya menjadi sebuah prospek bisnis dari perusahaan atau klien yang menggunakan jasa perusahaan. Sedangkan, untuk *Data Warehouse*, tugasnya adalah membuat ringkasan informasi yang penting dengan tujuan membuat keputusan bisnis, tanpa harus menjelajahi keseluruhan data sehingga mudah dalam pengambilan keputusan [1].

Kemudian, ada *Infrastructure Dept Head* yang bertugas dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang mendukung infrastruktur dalam perusahaan secara optimal. Selain dari itu, tugas seorang *Infrastructure Dept Head* adalah mengkoordinasikan anggotanya untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan *maintenance server* dan jaringan serta pengembangannya dalam perusahaan. Jaringan yang dimaksud bisa jaringan internet, jaringan komputer, dan jaringan kabel [1].

Selain itu, di bawah *ICT Group Dept Head* ada *Governance Dept Head* yang bertugas dalam mengkoordinasikan anggotanya dalam memastikan setiap pekerjaan yang dilakukan pada divisi-divisi yang ada pada grup IT berjalan / *inline* sesuai dengan SOP Perusahaan. Kemudian, ada *Technical Support Dept Head* yang bertugas dalam mengkoordinasikan anggotanya dalam penanganan *customer* atau *user* jika ada kendala dalam penggunaan sistem yang telah dibuat oleh grup IT. Selain itu, tugas seorang *Technical Support* adalah melakukan *training* sistem aplikasi yang telah dibuat [1].

Terakhir, di bawah *ICT Group Dept Head*, ada *Application System Development Dept Head* yang bertugas dalam mengkoordinasikan anggotanya dalam pengembangan sistem aplikasi baik berbasis *website* maupun aplikasi yang berbasis *mobile*. Tugas utama *Application System Development* dalam perusahaan BGA adalah melakukan pengembangan aplikasi di luar sistem SAP baik pengembangan aplikasi, perbaikan fitur, penambahan fitur maupun penghapusan fitur yang berkaitan dengan aplikasi *mobile* maupun *website* [1].

Lalu, ada *Mobile Apps Section Head* yang bertugas untuk mengkoordinasikan anggotanya yang meliputi *functional mobile* dan juga *mobile developer* untuk dipertanggungjawabkan kepada *application system development dept head* dan juga *ICT group dept head*. Kemudian, ada *System Analyst* yang bertugas dalam merancang informasi sistem *architecture* dan bertanggung jawab dalam pemilihan teknologi dalam pengembangan sistem aplikasi. Tugas seorang *Functional Mobile* adalah melakukan pemetaan dari proses, kebutuhan user hingga menjadi *technical specification* untuk dieksekusi oleh *developer* sedangkan *mobile developer* bertugas melakukan *scripting* atau *coding* sesuai spesifikasi yang dibuat oleh *functional mobile* [1].

Kemudian di dalam *Application System Development Group*, ada *System Development Section Head* yang bertugas untuk membantu mengkoordinasikan anggotanya yang meliputi *NAP Functional* dan juga *Programmer* untuk direkap hasilnya dan diberikan kepada *application system development dept head* dan *ICT group dept head*. Tugas seorang *NAP Functional* adalah melakukan pemetaan dari proses, kebutuhan user hingga menjadi *technical specification* untuk dieksekusi oleh *programmer*. Kemudian, tugas seorang *programmer* adalah melakukan *scripting* atau *coding* sesuai spesifikasi yang dibuat oleh *NAP Functional*. Perbedaannya *NAP* dan *mobile* yaitu *NAP* mengerjakan aplikasi berbasis *website* sedangkan *mobile* mengerjakan aplikasi berbasis *mobile* [1].

Dibawah *programmers* terdapat *Information Technology Support Officer Internship* yang bertugas dalam membantu *programmers* dalam melakukan pembuatan sistem aplikasi. Sistem aplikasi yang dibuat terdiri atas sistem integrasi rawat, panen, kendaraan, dan mesin. Sistem yang dibuat berbasis *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman *C Sharp* dan juga terdapat dalam lingkup aplikasi *Bumitama Tech* [1].

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A